

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM DI UPT BLUD PUSKESMAS GUNUNGSARI TAHUN 2017

Oleh:

Amelia Kandisa & Megawati Dosen, Akademi Kebidanan Bhakti Kencana Mataram-NTB

1. Alumni Ahlimadya Kebidanan, Akademi Kebidanan Bhakti Kencana Mataram 2017

Abstrak: Pada tahun 2015 data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat kasus kematian ibu sebanyak 5 kasus dan pada tahun 2016 didapatkan sama dengan tahun 2015 sebanyak 5 kasus, artinya tahun 2015 dengan tahun 2016 AKI tidak ada kenaikan dan penurunan, jadi Angka Kematian Ibu (AKINO) belum tercapai. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari Tahun 2017. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 98 orang dan sampelnya adalah sebagian ibu nifas di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari sebanyak 49 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Aksidental. Data primer diperoleh dari responden menggunakan alat bantu kuesioner. Tingkat pengetahuan Ibu nifas tentang perawatan luka perineum di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari mempunyai kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 7 orang (14,3%), kategori cukup sebanyak 31 orang (63,3%), dan kategori kurang sebanyak 11 orang (22,4%) dan pengetahuan terbanyak yaitu kategori cukup sebanyak 31 orang (63,3%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 31 orang (63,3%). Maka dari itu perlu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka melalui pendidikan/ penyuluhan.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Nifas, Perawatan luka perineum

PENDAHULUAN

Masa Nifas merupakan periode mulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Asuhan Ibu nifas adalah asuhan ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang- kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan (Anonim, 2015). Infeksi Nifas merupakan masuknya bakteri pada traktus genitalia, terjadi sesudah melahirkan, kenaikan suhu sampai 38°C atau lebih selama 2 hari dalam 10 hari pertama pasca persalinan, dengan mengecualikan 24 jam pertama. Dan faktor penyebabnya yaitu organisme pada bekas implantasi plasenta atau laserasi akibat persalinan (Rukiyah,dkk, 2012).

Perawatan perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antara kelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil.(Rukiyah,dkk, 2012).

Menurut laporan maternal Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat kasus kematian ibu 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2014 tercatat jumlah kematian ibu sebanyak 7 kasus, dan menurun pada tahun 2015 sebanyak 5 kasus, dan terakhir pada tahun 2016 sama dengan tahun yang lalu sebanyak 5 kasus, artinya tahun 2015 dengan 2016 AKI tidak ada kenaikan dan penurunan, jadi Angka Kematian Ibu (AKINO)

belum tercapai. Factor penyebab kematian adalah kasus Hipertensi dalam kehamilan terutama pre eklampsia dan eklampsia, perdarahan dan emboli. Untuk kematian Ibu dapat dikatakan fluktuatif, terjadi penurunan yang tajam pada tahun 2014 ke tahun 2015, dan pada tahun 2016 tetap sama jumlah kasusnya dengan tahun 2015 sebanyak 5 kasus. (Dikes Kabupaten Lombok Barat, 2016).

Tabel 1. Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan , Dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Lombok Barat Tahun 2016

NO	Kecamatan	Puskesmas	Ibu bersalin / Nifas				
			Persalinan ditolong NAKES		Mandapa: YANKES NIFAS		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Sekotong	Sekotong	589	604	102,5	579	93,3
		Pelangan	692	709	102,5	778	112,3
2	Lembar	Jembatan kembar	1125	1119	99,1	1.120	99,2
		Gerung	811	821	101,2	810	99,9
		Dasan Tapen	888	859	96,7	853	95,1
4	Labuapi	Labuapi	838	716	85,4	712	85,3
		Perampujan	721	689	95,6	678	94,3
5	Kerir	Kodiri	858	850	100,1	838	97,7
		Banyuwutek	469	427	91,0	424	90,4
6	Kuripan	Kuripan	848	832	98,1	831	98,1
		Narmada	1.006	006	91,1	916	91,1
7	Narmada	Sedau	1.216	916	86,5	1.052	86,5
		Lingsar	666	1.052	94,7	630	94,5
8	Lingsar	Sigerungari	690	631	94,2	617	89,4
		Gunungsari	1.307	650	93,0	1.215	93,3
9	Gunungsar	Penimbung	662	1.215	92,9	662	92,9
		Meninting	1.212	1.161	95,8	1.155	95,3
10	Batu Laya	ILUMI A-1 (KARKOTA)	14.602	13.875	95,0	13.740	94,1

(Sumber: profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2016)

Dari pengambilan data yang didapatkan di Puskesmas UPT BLUD Puskesmas Gunungsari ibu pada bulan April yang Trimester III sebanyak 98 orang. Berdasarkan data yang didapat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari tahun 2017?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan. Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta pengalaman di lapangan karena berhubungan langsung dengan masyarakat dan dapat menerapkan ilmu yang dapat diperoleh di bangku kuliah sehingga dapat menghasilkan suatu informasi baru dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang bisa digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif* merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di suatu populasi tertentu. Dalam metodologi ini desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* merupakan pendekatan terhadap subyek dan pengumpulan data dilakukan sekaligus pada saat tertentu, artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja (Notoatmodjo, 2012).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak. Dalam teknik ini, semua individu dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berdasarkan jenis teknik, pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

Analisa data dilakukan setelah semua data terkumpul dan diolah. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum. Data yang telah berhasil dikumpulkan melalui kuesioner kemudian

dikalkulasikan dengan menggunakan metode pengukuran dan ordinal yang himpunannya beranggotakan rangking atau *order*. Pada penelitian ini, peneliti melakukan tabulasi data yang di dapat kemudian dihitung proporsi dalam presentase untuk mengetahui persentase dari variabel pengetahuan. Persentase yang sudah dihitung pada pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel untuk selanjutnya di tampilkan ke dalam bentuk grafik. Jumlah soal dalam kuesioner yaitu 15 soal pernyataan benar dan salah. Menurut Arikunto (2006) rumus untuk menghitung persentase untuk pengetahuan.

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Data pengetahuan yang sudah dipersentasikan kemudian dikategori sebagai berikut :

- Baik : Bila jawaban benar 76% -100%.
- Cukup baik : Bila jawaban benar 56% -75%.
- Kurang : Bila jawaban benar ≤ 55 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dengan cara pengumpulan data melalui kuesioner kepada responden. Dalam hal ini pembahasan yang dapat diuraikan adalah pengetahuan responden sebagai berikut

Tingkat Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Shofiyatul Lailiyah, Tarmi, Heni Eka Wati pada tahun 2011 dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang perawatan Luka perineum di wilayah kerja UPT Puskesmas Lamongan Kabupaten Lamongan”. Menyatakan bahwa sebagian besar ibu Nifas memiliki pengetahuan kurang (-) tentang perawatan luka perineum yaitu 23 orang atau (76.7 %), dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13.30%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik yaitu 3 orang (10%). Dan dengan adanya penelitian saya pada tahun 2017 didapatkan hasil yaitu terjadi peningkatan pengetahuan ibu nifas dari yang pengetahuan kurang menjadi cukup. Dimana hasil penelitian saya yaitu tingkat pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (63,3%) dari 49 responden, rata umurnya 20-35 tahun, tingkat pendidikannya SMA dan tingkat pekerjaannya rata-rata tidak bekerja. Dari responden yang menjawab salah memperlihatkan bahwa pada soal nomor 7 dan nomor 18 masih banyak Ibu Nifas yang tidak memahami tentang Tujuan perawatan masa nifas

dan perawatan luka perineum, dimana pada soal nomor 7 dan 18 sebanyak 42 responden (85,71%), dan soal nomor 16 yaitu tentang perubahan-perubahan dalam masa nifas dimana yang menjawab salah sebanyak 41 responden (83,67%), pada soal nomor 17 yaitu tentang perawatan luka perineum yang menjawab salah 39 responden (79,59%), dan pada soal nomor 10 yaitu tentang program kunjungan ibu nifas yang menjawab salah sebanyak 33 responden (67,34%), ini berarti masih banyak juga ibu nifas yang belum tahu tentang perawatan Luka Perineum. Hal ini dikarenakan masih banyak Ibu Nifas yang belum begitu paham pentingnya Perawatan Luka Perineum.

Menurut Notoadmojo (2012), yang menyatakan bahwa Pengetahuan adalah hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Dari hasil pembahasan tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari Tahun 2017 masuk dalam kategori Cukup, itu dikarenakan:

- Kurangnya KIE bagi ibu-ibu nifas tentang perawatan luka perineum.
- Ibu-ibu nifas jarang mengikuti sosialisasi khususnya tentang kesehatan.
- Ibu-ibu nifas sulit untuk diajak untuk melakukan penyuluhan kesehatan.

PENUTUP

a. Simpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

- Tingkat pengetahuan responden berdasarkan umur tentang Perawatan Luka Perineum dengan kategori cukup yaitu sebanyak 31 orang (63,3%).
- Tingkat pengetahuan responden berdasarkan pendidikan tentang Perawatan Luka Perineum dengan kategori cukup yaitu sebanyak 31 orang (63,3%).
- Tingkat pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan tentang Perawatan Luka Perineum dengan kategori cukup yaitu sebanyak 31 orang (63,3%).

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 31 orang (63,3%).

b. Saran

Saran yang membangun bagi penelitian ini tentang tingkat pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum :

- UPT BLUD Puskesmas Gunungsari
Agar dapat memberikan KIE, penyuluhan, dan promosi kesehatan pada Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum.
- Bagi AKBID Bhakti Kencana Mataram
Agar dapat membina penelitian lain yang berhubungan dengan Perawatan Luka Perineum.
- Bagi Peneliti
Agar dapat menambah pengetahuan tentang Perawatan Luka Perineum.
- Bagi Peneliti Lain
Agar dapat meneliti lebih lanjut tentang Perawatan Luka Perineum dari aspek yang berbeda.
- Bagi Ibu Nifas
Agar diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan tentang Perawatan Luka Perineum agar Ibu Nifas dapat menjaga kesehatan dengan baik dan berkualitas sehingga dapat membantu masyarakat setempat untuk terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan.
- Bagi Masyarakat
Diharapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pada ibu nifas tentang bagaimana mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu nifas dan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari, (2002). Ilmu Kandungan. Jakarta: EGC.
- Ana, S. (2016) *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang KPD (KETUBAN Pecah Dini) Di Puskesmas Gunungsari*. (2016)
- Anomin, (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Makanan Gizi Seimbang dengan Penyembuhan Luka Perineum*. Journal Endurance 2(1) Februari 2017 (31-36).

- Azrul Azwar, (2007). *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: EGC.
- Creasoft,(2008). *Konsep Keperawatan Luka Perineum*. [http:// creasoft.word press.com](http://creasoft.wordpress.com). Di akses tanggal 15 Juli 2009
- Data Laporan Ruang Bersalin (2016), *Data jumlah Ibu Nifas* di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari
- Data Laporan Ruang KIA (2017), *Data Jumlah Ibu hamil Trimester III* di UPT BLUD Puskesmas Gunungsari
- Data Rekapitulasi Kabupaten Lombok Barat Tahun. (2016). *Cakupan kunjungan Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas*
- Derek, Jone, (2012). *Obstetri Fisiologi*. Jakarta: Bumi Putra.
- Elisabeth, SW., Purwoastuti, Th., 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta. PUSTAKABARUPRESS.
- Etel Sloane, (2012). *Anatomi Dan Fisiologi*. Jakarta: EGC.
- Hanifa Wiknjosastro, (2012). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta: YBSP.
- Heryani, Reni. 2012. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Jakarta Timur. CV. Trans Info Media.
- <http://stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/40-44.-Shofiyatul-Lailiyah-Tarmi-Heni-Eka-Wati.pdf>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil kesehatan Indonesia 2015*
- Maulina, S,. 2016. *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI)*, AKBID BK Mataram.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi Jilid Kedua , Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, T.(2012) *Buku Ajar Obstetri*. Jakarta :EGC
- Putra, B.P.(2015) *Medical Review Obstetrik*, EdisiKedua, Jakarta, CMB Press
- Rukiyah, AY dkk. 2012. *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta Timur. CV. Trans Info Media.
- Salsabila. (2009). *Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan*. Salsabilashafiraadin.blogspot.com
- Sangadji, E.M. dan Sopiah. (2010). *Metedologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*". Yogyakarta: Andi
- Setiawan, A., Saryono. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan DIII, DIV,S1 dan S2*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Sofian. A (2011) *Buku Sinopsis Obstetri*. Jakarta: ECG
- Wawan, A., Dewi. 2012. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Widyastuti, Y.(2014). *"Kesehatan Reproduksi"*. Yogyakarta: Fitramaya